

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam mengevaluasi pencapaian akademik seseorang di berbagai tingkatan pendidikan. Konsep ini mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh dari proses pendidikan. Evaluasi prestasi belajar sering kali dilakukan melalui berbagai bentuk ujian, tugas, proyek, atau kinerja dalam konteks akademik yang relevan. Hasil dari penilaian prestasi belajar ini memberikan gambaran tentang sejauh mana individu atau kelompok telah mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Pentingnya prestasi belajar tidak hanya terbatas pada aspek akademik semata, tetapi juga mempengaruhi perkembangan personal dan profesional seseorang. Dengan meraih prestasi belajar yang baik, seseorang dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperluas wawasan pengetahuan, dan meningkatkan peluang karir di masa depan. Prestasi belajar yang menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan dari pembelajaran dan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan objek penelitian yang dipilih oleh penulis. Kemudian untuk Prestasi Belajar yang digunakan yaitu Mata

Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Pendidikan Ekonomi pada Angkatan 2021 dan 2022. Hal ini dapat dilihat nilai mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro berikut.

Tabel 1. 1 Persentase Nilai Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022

Angkatan	Rentang Nilai	
	A	B
2021	30,38%	69,62%
2022	17,47%	82,53%

Sumber: KHS Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa prestasi belajar yang diambil yaitu nilai mata kuliah Teori Ekonomi Mikro yang dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Negeri Medan, terdapat nilai akhir pada angkatan 2021 yang mendapatkan nilai A sebanyak 30,38% dan yang mendapat nilai B sebanyak 69,62%, sedangkan pada angkatan 2022 yang mendapat nilai A sebanyak 17,47% dan yang mendapat nilai B sebanyak 82,53%.

Hal ini menjelaskan bahwa adanya penurunan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro. Terlihat bahwa pada angkatan 2021 lebih banyak mendapatkan nilai A, sedangkan pada angkatan 2022 yang mendapatkan nilai A terlihat lebih sedikit. Hal ini

menjelaskan bahwa adanya penurunan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro.

Berdasarkan pembahasan diatas yang menunjukkan adanya penurunan prestasi belajar mahasiswa yang terlihat pada nilai yang didapatkan, maka dari itu dilakukan pengkajian lebih lanjut apa yang menjadi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Menurut Sardiman (2009: 46), adanya berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang memengaruhi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup karakteristik yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti bakat, minat, motivasi, dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan di luar individu, yang dapat dibedakan menjadi lingkungan sosial (seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan kampus) dan lingkungan non-sosial. Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yang dijelaskan, maka penelitian ini mengkaji faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini berhubungan erat dengan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri, yang artinya akan lebih mudah diteliti karena mahasiswa tersebut sudah lebih mengerti akan dirinya sendiri. Faktor-faktor internal yang dikaji dalam penelitian ini yang memengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Menurut Winkel (1996), motivasi belajar adalah dorongan di dalam diri mahasiswa yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar,

memastikan kelancaran proses belajar, dan memberikan arah untuk mencapai tujuan akademik. Perumpaannya, motivasi belajar ini mirip dengan mesin pada mobil yang memberikan tenaga untuk bergerak dan juga menentukan arah perjalanan. Menurut Murray (1984), motivasi belajar juga merupakan dorongan untuk mencapai prestasi.

Teori motivasi belajar yang melandasi prestasi belajar adalah Teori *Expectancy-Value* (Teori Harapan-Nilai). Teori ini merupakan model yang dikembangkan dari sejak 1983 (Wigfield & Eccles, 2000) yang menekankan hubungan antara harapan individu terhadap keberhasilan (*expectancy*) dan nilai (*value*) yang mereka tempatkan pada tugas-tugas belajar. Menurut teori ini, motivasi belajar dipengaruhi oleh harapan individu terhadap keberhasilan (*expectancy*) dan nilai (*value*) yang mereka tempatkan pada tugas tersebut. Jika mahasiswa percaya bahwa mereka mampu untuk berhasil (*expectancy*) dan menganggap tugas tersebut penting atau bernilai bagi mereka (*value*), maka mereka cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mencapai hasil yang baik.

Motivasi belajar pada penelitian ini dilihat dari observasi awal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 diukur dengan menggunakan angket pra penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya tetap termotivasi untuk belajar meski mengalami kesulitan belajar	49,2%	50,8%
2	Saya lebih sering belajar ketika hanya ada ulangan	74,7%	25,3%
3	Saya biasanya membaca kembali materi yang telah di bahas di kelas setelah pulang kuliah	33,3%	66,7%
4	Saya kadang merasa jenuh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen	42,9%	57,1%
5	Saya selalu berdiskusi dengan teman diluar jam kuliah tentang pembelajaran	23,9%	76,1%
6	Saya pernah menyontek jawaban teman saya	36,5%	63,5%
7	Saya membaca dan mengasah kemampuan dengan mengerjakan soal-soal pembelajaran dari segala sumber dari media sosial dan beberapa buku-buku pembelajaran yang terkait	11,11%	88,9%

Sumber: Hasil Observasi Awal Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang rendah. Dapat dilihat dari persentase jawaban setiap indikator masih terdapat kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Terdapat mahasiswa yang hanya belajar ketika pada saat ulangan saja dan kurang kemauan untuk membaca dan mengerjakan latihan-latihan soal sesuai dengan pembelajaran. Padahal prestasi belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil

belajar yang didapatkan. Maka dari itu teori yang digunakan motivasi belajar yang dilandasi prestasi belajar yaitu Teori *Expectancy-Value* (Teori Harapan-Nilai).

Faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar yang dibahas selanjutnya yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk memulai dan mengarahkan proses belajar sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain. Hal ini terjadi ketika seseorang terus melatih diri untuk belajar secara independen sesuai dengan gaya dan preferensi pribadinya. Sikap mandiri ini membiasakan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mencapai tujuannya.

Teori kemandirian belajar yang melandasi prestasi belajar adalah Teori *Self-Regulated Learning* (SRL). Teori ini merupakan model pengembangan dari beberapa para ahli yaitu antara lain Bandura et al (1970) yang berfokus pada bagaimana seseorang dapat mengelola dan mengendalikan cara mereka belajar sendiri. Ini mencakup kemampuan untuk mengontrol perilaku, emosi, dan pemikiran mereka selama belajar. Konsep utama dalam *Self-Regulated Learning* (SRL) mencakup pada memantau diri, merencanakan, mengatur, merenungkan pembelajaran, serta mempertahankan motivasi dan keyakinan dalam menghadapi tugas-tugas belajar. Kemandirian belajar dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 diukur dengan menggunakan angket pra penelitian untuk melihat kemandirian belajar dari mahasiswa tersebut yang tersedia pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 3 Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan

No.	Pernyataan	Jawaban	
1	Saya selalu mengerjakan tugas secara langsung tanpa menunda-nunda	65%	35%
2	Saya membawa atau membeli beberapa buku pembelajaran yang terkait tanpa disuruh oleh dosen	19%	81%
3	Saya mempelajari materi bab selanjutnya tanpa disuruh dosen	36,5%	63,5%
4	Saya membuat jadwal rencana belajar dirumah/dikost	23,9%	76,1%
5	Ketika belajar saya selalu menyelesaikannya sendiri	66,7%	33,3%
6	Saya selalu memperhatikan dosen sedang mengajar dan tidak mengobrol dengan teman	82,5%	17,5%
7	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi lain yang terkait dengan materi perkuliahan	39,7%	60,3%

Sumber: Hasil Observasi Awal Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa dari setiap indikator pernyataan yang disajikan dalam angket diperoleh kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang tidak setuju akan pentingnya mandiri belajar, seperti mahasiswa jarang pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi pembelajaran yang lainnya dan jarang membuat jadwal belajar di rumah/dikost yang membuat mahasiswa hanya mengandalkan pembelajaran pada saat belajar di dalam kelas pada saat pembelajaran mata kuliah saja. Hal ini juga memperlihatkan bahwa jika mahasiswa tersebut terbiasa untuk belajar secara mandiri, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar dari mahasiswa tersebut. Maka dari itu teori yang digunakan kemandirian

belajar yang dilandasi prestasi belajar yaitu Teori *Self-Regulated Learning* (SRL) berfokus pada bagaimana seseorang dapat mengelola dan mengendalikan cara mereka belajar sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 pada mata kuliah Teori Ekonomi Mikro.
2. Kurangnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dalam meningkatkan prestasi belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, sehingga diperlukan pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian lebih fokus daam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada, Maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Prestasi belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah nilai akhir mata kuliah Teori Ekonomi Mikro pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan.
2. Penelitian ini berfokus pada permasalahan motivasi belajar, kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan, baik berupa teori maupun landasan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan keilmuan pendidikan terutama mengenai pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk melatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan peneliti agar mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian dalam belajar. Manfaat lain bagi peneliti di dalam melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat menjadi salah satu sumber masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang lain dan berkontribusi khususnya yang terkait dengan pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.